

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Alur Metodologi Penelitian

Salah satu hal penting yang turut mempengaruhi keberlangsungan suatu penelitian ialah adanya kemampuan diri dalam memahami jalannya proses penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki gambaran yang komprehensif terkait tahapan-tahapan yang berlaku selama proses penemuan hasil penelitian dengan fokus pada pencapaian suatu tujuan penelitian itu sendiri.

Adapun, tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan peneliti terkait implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung meliputi hal-hal berikut ini:

##### 1. Pra Penelitian

Penelitian ini mengangkat tema implementasi metode membaca Al-Qur'an bagi orang dewasa. Hal ini dimunculkan berdasarkan pada fakta dilapangan setelah melakukan pra penelitian di Lembaga DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung yang menyebutkan bahwa masih banyaknya masyarakat yang mengalami buta aksara Al-Qur'an tak terkecuali anak-anak, yang salah satunya disebabkan oleh kurangnya kemampuan orang tua dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karenanya, penetapan fokus masalah penelitian ini berkaca pada fenomena tersebut serta upaya Wahdah Islamiyah yang turut bergerak memberantas buta aksara Al-Qur'an dengan menciptakan metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an bagi orang dewasa. Hal ini menjadi sebab peneliti tertarik untuk mencari tahu seperti apa implementasi metode Dirosa dalam Pembelajaran Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung.

##### 2. Kajian Pustaka

Mencari informasi berupa teori-teori yang menjadi referensi dalam landasan berpikir terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berbagai sumber yang digunakan antara lain; Jurnal dan artikel *online*, buku-

buku, maupun skripsi-skripsi para peneliti terdahulu yang memuat topic terkait pembelajaran baca Al-Qur'an khususnya bagi orang dewasa.

### **3. Merumuskan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Selanjutnya peneliti mencoba merumuskan masalah yang menjadi topik utama pencarian data sekaligus memberi batasan pada penelitian yang akan dilakukan. Adapun, berbagai rumusan masalah yang telah disusun tentunya berkesinambungan dengan tujuan penelitian itu sendiri.

### **4. Pengumpulan Data**

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa terdapat dua jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian ini yakni data primer dan sekunder. Data primer ditemukan melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian yang merupakan para narasumber terpilih dan telah ditentukan sebelumnya. Subjek yang diteliti dapat bertambah seiring berjalannya penelitian. Adapun, data sekunder yang dimaksud berisikan berbagai dokumen penting terkait implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung berupa; lembar penilaian pembelajaran baca Al-Qur'an peserta Dirosa, rekaman video kegiatan, berbagai buku panduan yang digunakan baik dalam pelatihan maupun pembelajaran, serta berbagai jadwal kegiatan.

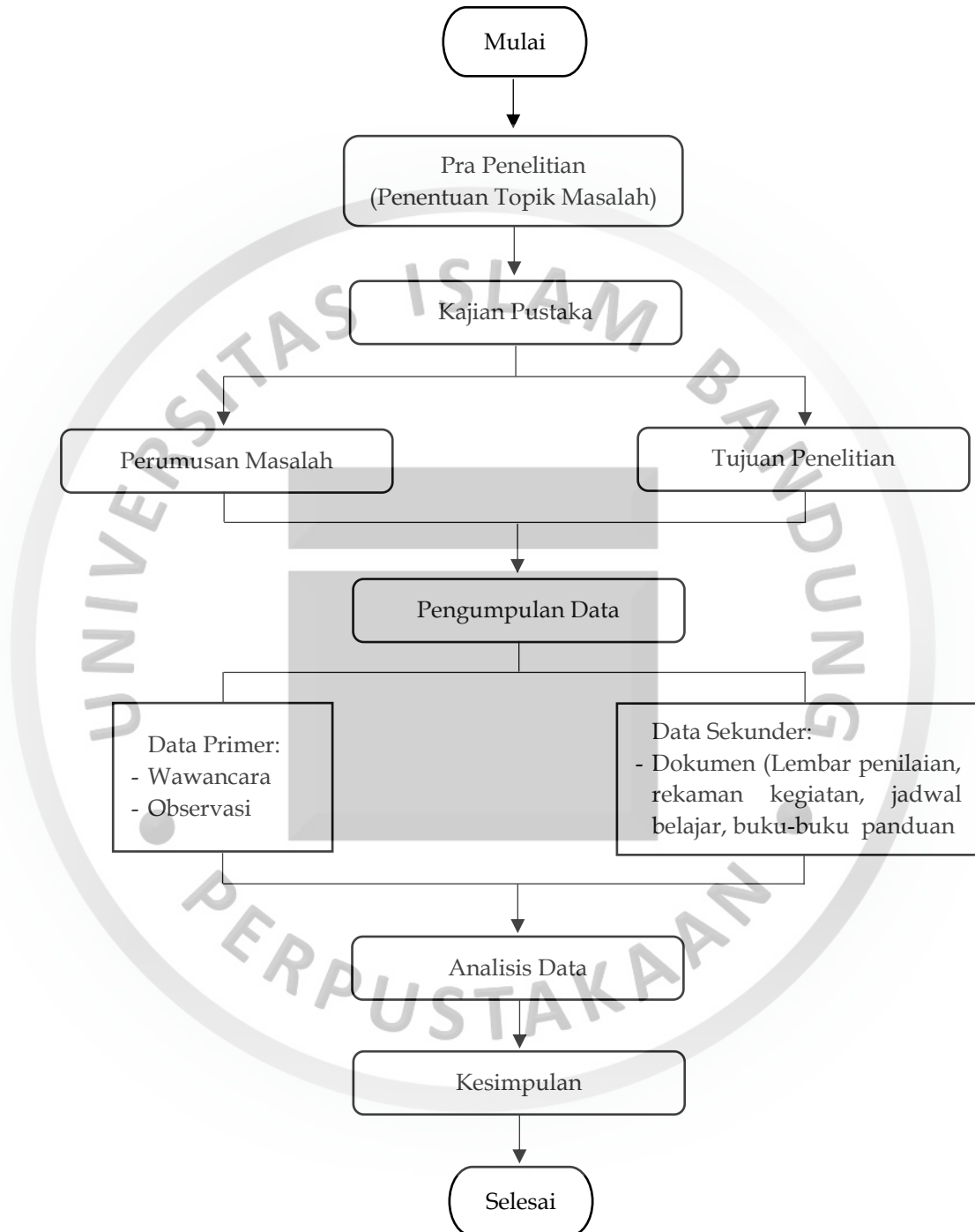
### **5. Analisis Data**

Langkah selanjutnya ialah menganalisis hasil penemuan data selama proses penelitian. Data yang dikumpulkan dipilah dan disusun menjadi sebuah narasi deskriptif yang menjawab berbagai rumusan masalah terkait implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung. Data tersebut diharapkan dapat memuat informasi secara mendalam dan apa adanya sebagaimana yang terjadi di lapangan.

### **6. Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam alur metodologi ialah penarikan kesimpulan yang berisi garis besar terkait informasi yang didapat selama proses penelitian.

Adapun gambaran terkait tahapan-tahapan penelitian yang telah dideskripsikan dalam alur metodologi tersebut, telah peneliti rangkum dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Alur Metodologi Penelitian

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan analisis data deskriptif. Adapun pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, S (1992: 21-22) dalam Rahmat (*Jurnal EQUILIBRIUM*. No. 9, 2009: 2) ialah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Sugiyono mengungkapkan dalam bukunya, bahwa peneliti kualitatif harus bersifat “*Perspektif emic*” artinya memperoleh data bukan “sebagaimana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data itu sendiri (Sugiyono, 2018:295-296). Berkaca pada pernyataan tersebut, dapat kita pahami bahwa hasil yang ditemukan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan oleh peneliti itu sendiri. Akan tetapi, semakin banyak informasi yang digali maka akan semakin dalam hasil temuan yang didapatkan. Selain itu, akan ada kemungkinan terjadinya penambahan narasumber yang berfungsi sebagai informan.

Agar penelitian dapat lebih dipahami, maka pengumpulan data terbagi ke dalam dua bagian yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian merupakan informan yang berfungsi sebagai sumber data dari variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. (Siyoto dan M. Ali, 2015: 28).

Oleh karena itu, hasil yang akan diperoleh dari penelitian ini meliputi data primer dan sekunder yang dituangkan dalam bentuk narasi (deskriptif). Adapun, data yang diambil berupa: Persiapan tenaga pendidik sebelum mengimplementasikan metode Dirosa, langkah-langkah yang diterapkan dalam pengimplementasian metode Dirosa, serta sistem evaluasi

pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Dirosa di DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian terkait implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Dirosa yang berada di bawah naungan DPD Wahdah Islamiyah yang bertempat di Jalan Ciparungpung No.2, Padasuka, Kec. Cibeunying Kidul Kota Bandung.

### **D. Subjek Penelitian**

Berdasarkan apa yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada informasi terkait implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung. Oleh karenanya, subjek penelitian ini merupakan individu-individu pilihan yang diharapkan mampu memberi informasi secara maksimal. Sehingga, peneliti memiliki gambaran yang lengkap terkait hasil data yang didapat sebelum mendeskripsikannya ke dalam tema-tema yang telah ditentukan. Adapun, subjek penelitian yang dimaksud antara lain:

1. Pencetus metode Dirosa yakni Ustadz Komari dan Ustadzah Sunarsih
2. Pendiri DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung
3. Ketua DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung
4. Para Murobbi (Pengajar)
5. Peserta Dirosa

### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen**

Pada dasarnya, rancangan penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Maka dari itu, peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data,

menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. (Sugiyono, 2018: 306).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian utama dalam penelitian, dengan tujuan utamanya yakni mendapatkan data di lapangan (Sugiyono, 2018: 308). Pada penelitian yang akan dilakukan untuk mencapai data terkait implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Bandung, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Adapun, Sugiyono (2018: 310-330) memaparkan teknik pengumpulan data tersebut sebagaimana berikut:

### a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi pada penelitian kualitatif sangat mendukung tercapainya data terkait fakta di lapangan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nasution yang menerangkan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif aktif. Sebagaimana penuturan Spradley bahwa ketika mengungkapkan data melalui observasi partisipatif aktif, peneliti turut andil pada kegiatan yang dilakukan narasumber tetapi tidak sepenuhnya.

Melalui observasi, peneliti akan lebih mudah memahami situasi sosial di lapangan terkait implemetasi metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Bandung. Sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan bersifat holistik (menyeluruh).

### b. Wawancara

Wawancara biasa dilakukan sebagai teknik pengumpulan data dalam studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, ataupun mengetahui berbagai informasi mendalam dari



responden. Wawancara yang akan dilakukan bersifat tidak terstruktur, yakni peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ingin diketahui.

Hal ini dilakukan agar responden lebih terbuka dalam menyampaikan informasi yang ditanyakan oleh peneliti, juga membantu menggali informasi yang lebih dalam dari yang ingin diketahui. Sehingga, peneliti dapat menguraikan fokus-fokus masalah terkait implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Bandung dengan hasil data yang lebih rinci.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya. Studi dokumen sendiri merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan salah satu elemen penting dan amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena memiliki fungsi untuk memperkuat data perolehan hasil penelitian di lapangan.

Maka dari itu, agar hasil yang didapat bersifat kredibel, peneliti juga berupaya untuk menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang nantinya akan menghasilkan data sekunder terkait penelitian implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung.

## F. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, Bogdan dalam (Sugiyono, 2018: 334) menuliskan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dikenal juga sebagai tahapan penyusunan temuan-temuan informasi yang diperoleh selama penelitian. Sehingga, hasil akhir yang didapat merupakan bentuk olahan data yang telah disusun berdasarkan pada proses berpikir selama penelitian. Adapun, Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2018: 338-345) mengemukakan komponen-komponen analisis data, yakni meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya agar memberi gambaran yang jelas serta mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas didukung dengan adanya data. Sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel.

Ketika melakukan analisis data, peneliti diharapkan mampu mengorganisir data yang diperoleh terkait implementasi metode Dirosa dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di DPD Wahdah Islamiyah Kota Bandung ke dalam beberapa tema yang disusun berdasarkan rumusan masalah. Sehingga, data yang diperoleh lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.